

1. PLANTS, MEDICAL
2. ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
3. TICKETS.

KK
KH 85101
Eri
P

SKRIPSI

PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN SUSPENSI DAMAR API-API (*Avicennia marina*) TERHADAP BERAT BADAN DAN BERAT KARKAS ITIK MOJOSARI JANTAN



Oleh :

TRI YUNI ERIADI
SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN SUSPENSI DAMAR
API-API (*Avicennia marina*) TERHADAP BERAT BADAN DAN
BERAT KARKAS ITIK MOJOSARI JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

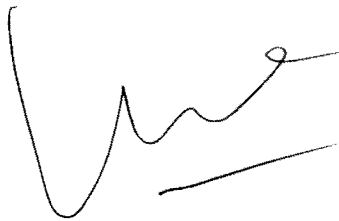
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

TRI YUNI ERIADI
NIM. 069612356

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



Dr. Bambang Poernomo S., M.S., drh
Pembimbing Pertama



Tri Nurhajati, M.S., drh
Pembimbing Kedua

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN SUSPENSI DAMAR
API-API (*Avicennia marina*) TERHADAP BERAT BADAN DAN
BERAT KARKAS ITIK MOJOSARI JANTAN**

Tri Yuni Eriadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian suspensi damar api-api dengan dosis dan frekuensi tertentu terhadap pertambahan berat badan dan berat karkas itik Mojosari jantan.

Hewan percobaan yang digunakan adalah itik Mojosari jantan sebanyak 27 ekor, dipelihara mulai DOD (*Day Old Duck*) dalam kandang *litter* sampai usia starter. Setelah diadaptasikan selama satu minggu dimulailah perlakuan terhadap hewan coba sampai usia tujuh minggu di dalam sistem kandang *batere*. Disain penelitian ini memakai Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3x3 yang dibagi dalam sembilan kelompok perlakuan, masing-masing beranggotakan tiga ekor itik. Data dianalisis menggunakan uji anava yang dilanjutkan dengan uji Jarak Berganda Duncan.

Suspensi Damar Api-api (SDA) diberikan secara oral menggunakan sonde. Dosis perlakuan yakni : 0 g/kg bb ; 0,3 g/kg bb dan 1,05 g/kg bb masing-masing untuk setiap kelompok dengan frekuensi pemberian sehari sekali, tiga hari sekali dan enam hari sekali. Dosis pemberian SDA berdasarkan berat badan itik, yang penimbangannya dilakukan setiap minggu. Pemberian SDA dilakukan dengan dosis tetap setiap harinya berdasarkan berat badan mingguan, selama empat minggu penelitian.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pertambahan berat badan dan berat karkas itik dipengaruhi secara nyata ($P < 0,05$) oleh dosis pemberian SDA. Pemberian SDA sehari sekali dengan dosis 0,3 g/kg bb maupun 1,05 g/kg bb berbeda nyata dengan 0 g/kg bb, sedangkan pemberian SDA dengan dosis 0,3 g/kg bb ataupun 1,05 g/kg bb yang diberikan tiga hari dan enam hari sekali berbeda tidak nyata dengan dosis pemberian 0 g/kg bb.